

# Membangun Tanggung Jawab Anak





# **MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB ANAK**



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

**2020**

Judul Seri Pendidikan Orang Tua:  
**Membangun Tanggung Jawab Anak**

Cetakan Pertama 2020

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui post-el [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,  
dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

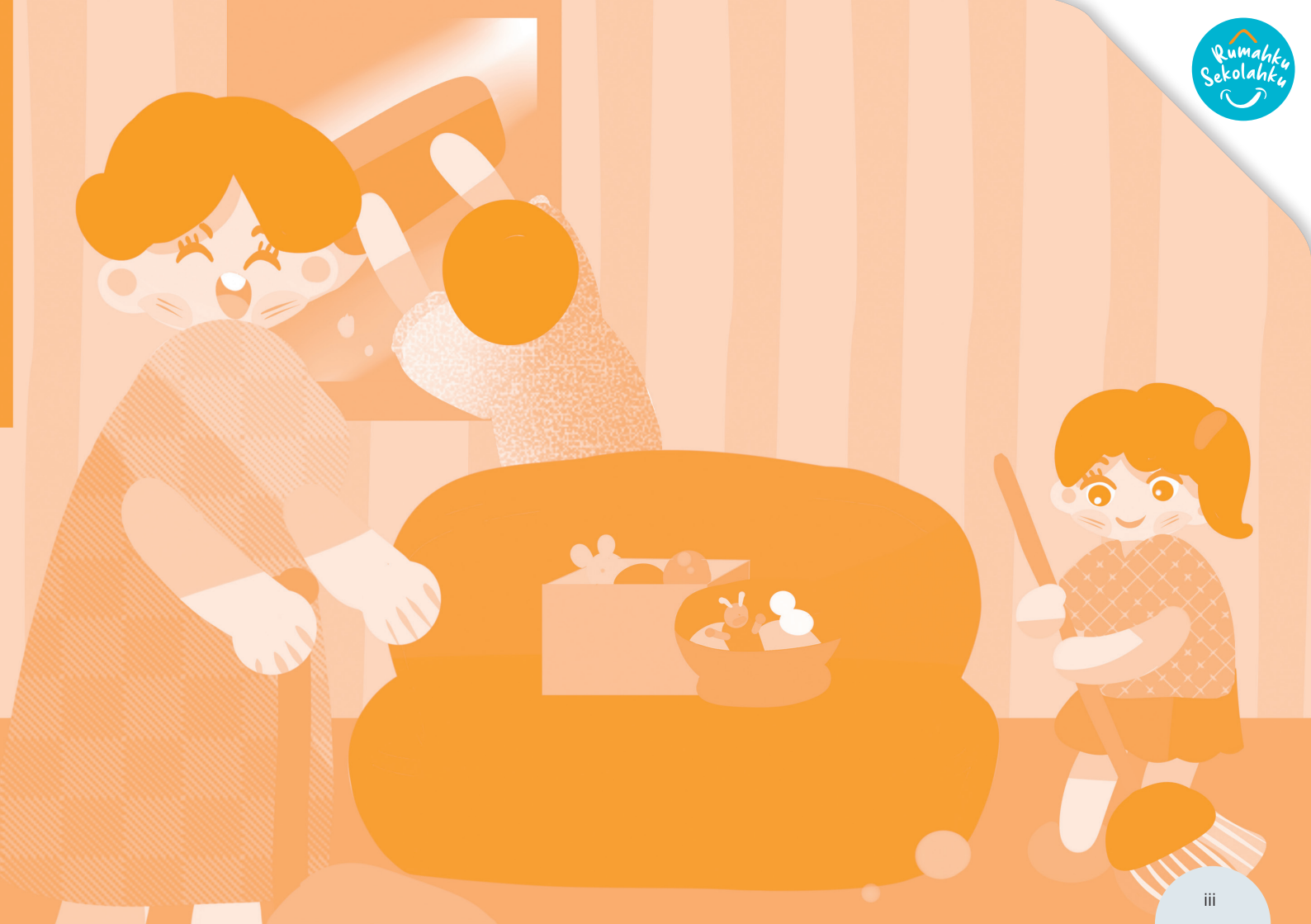
**Pengarah:** Muhammad Hasbi  
**Penanggungjawab:** Muhammad Hasbi  
**Penyusun:** Muhammad Hasbi, Maryana, Muhammad Ngasmawi, Dwi Rahmawati, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino  
**Penelaah:** Nanik Suwaryani, Nur Ainy Fardana N, Dwi Rahmawati, Mohamad Roland Zakaria, Dewi Nastiti  
**Penyunting:** Nanik Suwaryani, Nur Ainy Fardana N  
**Ilustrator:** Fauziah Nada Rianto  
**Penata letak:** Dhoni Nurcahyo

**Sekretariat:** Beryana Evridawati, Dian Septiany Subagio, Samijah, Amalia Khairati, Robbayanti Ratna Ningrum, Ina Nurohmah, Mira Kumala Sari

**Jumlah Halaman:** 28 hlm + ilustrasi  
**Ukuran Buku:** 210mm x 148 mm

ISBN 978-602-6964-45-8 (PDF)





# Sambutan

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ayah dan Bunda yang baik,

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Sayangnya, menjadi orang tua adalah profesi yang sangat tidak tersiapkan. Akibatnya, masa emas tumbuh kembang anak seringkali tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak dan menyiapkan mereka untuk belajar di sekolah dasar, pada tahun anggaran 2020 Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sejumlah sumber belajar untuk orang tua dengan beragam tema. Penyusunan sumber belajar ini juga sebagai respons atas

tuntutan keterampilan abad 21 yang meliputi kualitas karakter yang bagus, literasi dasar, dan kompetensi 4K (kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreatif).

Semoga sumber belajar ini bermanfaat bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini, terutama di masa anak belajar dari rumah (BDR) dan masa kebiasaan baru (*new normal*) sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun, tim penelaah, ilustrator, dan pihak-pihak lain yang telah memungkinkan terbitnya sumber belajar ini. Semoga proses penyusunan sumber belajar ini menjadi proses yang memberikan berkah dan banyak pelajaran baru bagi kita semua.

Muhammad Hasbi

# Daftar Isi



**Tanggung Jawab**

**1**



**Manfaat Tanggung Jawab**

**6**



**Tanggung Jawab dalam Keteladanan**

**7**





Saatnya Anak Beraksi

12



Komunikasikan

14



Apresiasi

17



# Tanggung Jawab

Kegiatan belajar saat ini (saat pandemi Covid-19) dialihkan ke rumah.

Inilah saat yang tepat bagi orang tua untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada anak melalui kegiatan sederhana di rumah.

## Pengertian Tanggung Jawab

- **Tanggung jawab adalah** melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.
- Kesiapan menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri.



Orang tua dapat mengajarkan kebiasaan tanggung jawab pada anak usia dini yang sudah bisa melakukan perintah sederhana dan memahami sebab akibat.



Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, rasa tanggung jawab akan terbentuk dari dalam hati dan kemauan sendiri untuk melakukan kewajiban.



Anak yang bertanggung jawab dapat membedakan mana tindakan yang baik dan kurang baik.

Sehingga ia dapat mengambil keputusan dengan bijak.



## Contoh Perilaku Bertanggung Jawab

Kakak dan adik menggambar bersama. Setelah selesai, mereka menyusun krayon dengan rapi dan meletakkannya di rak buku.

Kakak dan adik bertanggung jawab membereskan perlengkapan menggambar yang telah digunakan.



## Contoh Perilaku Tidak Bertanggung Jawab

Kakak dan adik asik menggambar. Setelah selesai, mereka tidak merapikan krayon yang telah digunakan dan merusak mainan.



## Manfaat Tanggung Jawab

Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Bertindak lebih hati-hati dan terencana.

Dapat menghadapi permasalahan dengan tegas dan menyelesaikannya.



## Tanggung Jawab dalam Keteladanan



Perilaku tanggung jawab merupakan kebiasaan baik yang harus ditanamkan dan dicontohkan orang tua dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Perilaku ini akan dilihat dan ditiru anak sebagai panutan dan keteladanan, yaitu:

- Bersungguh-sungguh dalam segala hal
- Berusaha melakukan yang terbaik
- Disiplin
- Dapat dipercaya
- Taat aturan
- Jujur dalam bertindak
- Berani menanggung risiko

# Kepada Siapa Kita Bertanggung Jawab?



## **Tanggung jawab dapat diajarkan dengan cara:**

Bercerita menggunakan buku, bermain, praktik langsung mengerjakan tugas disesuaikan dengan usia anak.



## **Karakter tanggung jawab dalam kegiatan, misalnya:**

- Beribadah tepat waktu.
- Meletakkan kembali barang yang telah digunakan pada tempatnya.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan.
- Berterima kasih bila mendapat bantuan.
- Melakukan hal-hal baik secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan.



## Pembiasaan Orang Tua

Sejak usia 3 tahun, orang tua dapat melatih anak untuk bertanggung jawab, caranya membiasakan anak mengembalikan mainan setelah digunakan ke tempat semula.

Ajarkan anak mengenal konsep waktu, yaitu membaca jam, hari, minggu, bulan dan tahun.

Selanjutnya anak belajar bertanggung jawab dengan waktu. Bangun tidur, bermain, belajar, hingga tidur kembali harus dilaksanakan sesuai waktu yang disepakati.

Anak akan terlatih menyelesaikan pekerjaan pada waktunya, tidak menunda, dan disiplin.



## Saatnya Anak Beraksi

Beri anak kesempatan untuk melakukan perilaku tanggung jawab.

Caranya dengan memberi kesempatan anak membuat keputusan sendiri, misalnya memilih mainan yang akan di mainkan, pakaian yang akan dikenakan, dan makanan kesukaan.

Orang tua harus mendampingi dan mengarahkan agar anak mengambil keputusan tepat.

Misalnya orang tua menjelaskan mainan yang boleh dimainkan dan benda-benda yang tidak boleh dimainkan karena berbahaya dan dapat menyebabkan cidera.

Dengan demikian anak akan menyesuaikan keputusan yang akan diambil dan dapat bertanggung jawab.

Anak pun berhasil menyelesaikan tugas tanggung jawab yang diberikan.





## Komunikasikan

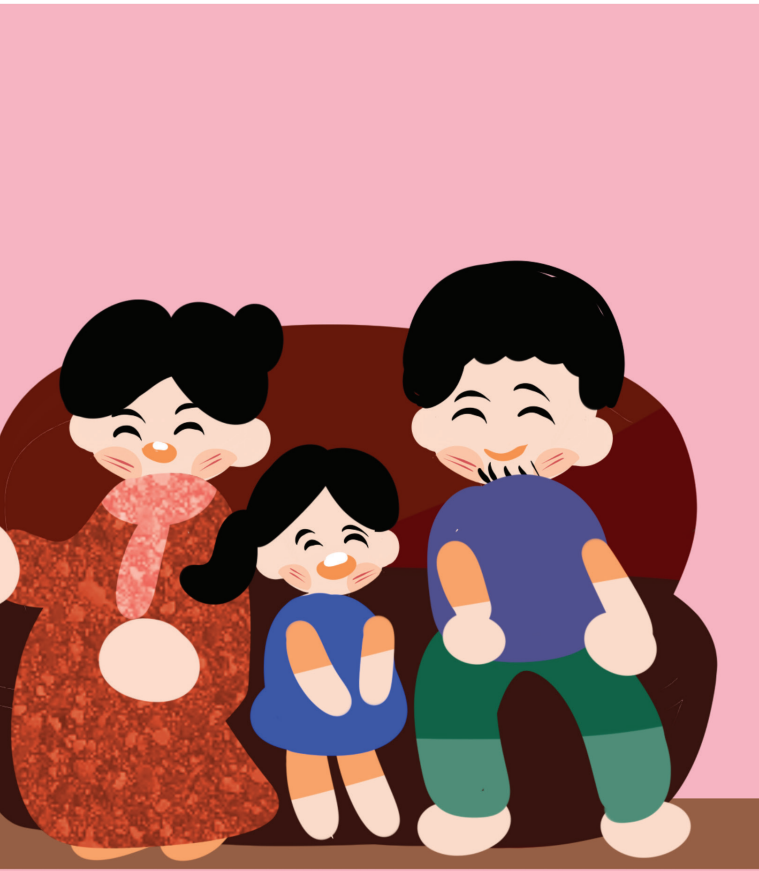
Orang tua harus membangun komunikasi dengan anak. Katakan padanya apabila rasa tanggung jawab belum muncul. Tanamkan kembali tanggung jawab melalui komunikasi yang baik.

Ketika anak menghadapi kesulitan, orang tua harus memberi bimbingan dan membuat beberapa alternatif solusi yang dapat dipilih.

Dukungan orang tua akan membuat anak tegar dan semangat kembali.







Orang tua harus melakukan evaluasi tentang pola asuh, apakah sudah memberikan semua tanggung jawab anak tanpa ikut campur untuk meringankannya karena kasihan atau tidak tega.

Orang tua tidak boleh menyelesaikan tugas anak.

Tanggung jawab anak di rumah juga harus ditingkatkan. Anak yang sudah berhasil menjalankan tanggung jawab pada diri sendiri, kemudian dilatih untuk bertanggung jawab untuk peran yang lebih besar.

Misalnya merawat tanaman dan hewan peliharaan, dan membantu menyapu rumah.



## Apresiasi

Beri anak pujian apabila mereka berhasil menuntaskan tanggung jawabnya sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan.

Hargai proses tanggung jawab yang dilakukan anak sehingga ia termotivasi dan kian percaya diri untuk melakukan hal baik yang bertanggung jawab.

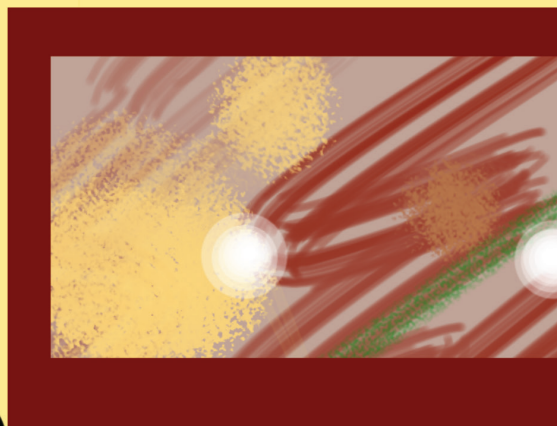
Jangan membentak atau menggunakan kekerasan saat anak belum berhasil melaksanakan tanggung jawab.

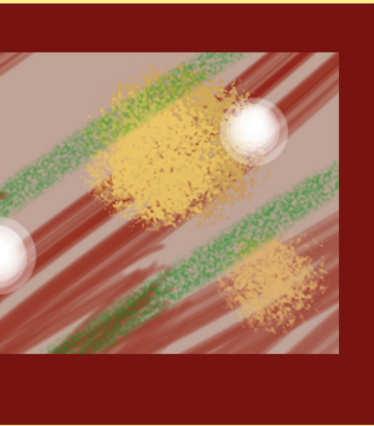
Ketika anak mengalami kegagalan, orang tua harus menjelaskan bahwa

kegagalan adalah hal biasa yang dialami semua orang.

Bimbing anak untuk tidak mengulangi kegagalan dan mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut agar tidak terulang kembali.







# Daftar Pustaka

Tim Penyusun. 2016. Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200403154729-284-490086/cara-mengajarkan-tanggung-jawab-pada-anak>





# Narahubung:

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah**  
**Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

Komplek Kemendikbud  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lt. 7 Senayan Jakarta 10270  
Surel: [paud@kemdikbud.go.id](mailto:paud@kemdikbud.go.id)  
Telp: (021) 572-5495







Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini  
2020

